

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

1. Tenaga Medis di Sampang Sengaja Membuat Orang Terpapar Corona Bahkan Disuntik Agar Mati Akibat Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan status di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Tenaga Medis di Sampang sengaja memaparkan Corona ke orang bahkan disuntik hingga mati agar dikatakan mati akibat corona. Dalam unggahannya tersebut diberikan narasi "Mon tak match yeh ken e suntik match le pas epositif agih corona, Karena bagi para dokter Corona itu uang!".

Faktanya, menurut Juru Bicara Tenaga Medis Sampang, Susyati, tidak membenarkan berita tersebut dan menyebutkan bahwa akun Facebook yang mengunggah kabar tersebut telah melakukan pencemaran nama baik bagi Tenaga Medis Sampang. "Kami jelas tidak terima dengan tuduhan seperti itu. Kami berjuang demi kemanusiaan dan sudah ada tenaga medis yang meninggal dunia gara-gara kasus ini, malah kami dituding seperti ini. Ini sangat tidak jahat bagi kami," ucap Susyati.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1591898/tenaga-medis-sampang-laporkan-dugaan-pencemaran-melalui-medsos>

<https://www.medcom.id/nasional/daerah/3NOGwVyN-sebut-tenaga-medis-sengaja-sebarkan-korona-akun-fb-dilaporkan-ke-polisi>

Senin, 6 Juli 2020

2. Gambar Tangkapan Layar Berita Viva.co.id Berjudul “Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan” dengan Foto Headline Kalung Bertaring



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan gambar tangkapan layar pemberitaan dari viva.co.id dengan judul “Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan” yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB. Pada tangkapan layar tersebut terlihat foto headline berita berupa kalung taring. Narasi tersebut juga disertai tagar [#KalungAntiBego](https://www.instagram.com/explore/tags/kalungantibego/).

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa gambar tangkapan layar yang dibagikan tersebut merupakan hasil suntingan atau editan. Pada pemberitaan berjudul “Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan” yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB di viva.co.id menggunakan foto Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Adapun, gambar kalung dengan taring tersebut ditemukan di laman pusakadunia.com sebagai salah satu kalung yang dijual.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/05/salah-gambar-tangkapan-layar-berita-viva-co-id-berjudul-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan-dengan-foto-headline-kalung-bertaring/>

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1226225-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan?fbclid=IwAR1owy4VOXW2UNTuae2d3fHQ9zLwslKvC1xfSMXgQ7xRz4vep7wsrhUqs8E>

<https://pusakadunia.com/jimat-kalung-pesugihan-tanpa-tumbal/?fbclid=IwAR3yd0Ub0WmBfWuYo2CnMDaSSKN2tBIVo6lwwrgT1ONWIQHaiYWAE2VeOjo>

Senin, 6 Juli 2020

3. Foto-foto Aksi Penolakan RUU HIP di Berbagai Penjuru Indonesia.



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook mengenai foto-foto aksi penolakan RUU HIP yang kabarnya terjadi di berbagai penjuru Indonesia. Disamping itu, akun yang memposting kejadian ini juga mengklaim bahwa hanya satu stasiun televisi yang meliput kejadian ini, yaitu TV One. Dalam *narasinya*, akun tersebut mengatakan bahwa : "*YANG SEPERTI INI TIDAK ADA DI TIVI-TIVI, TAPI ADA DIMASING-MASING HP RAKYAT DAN UMAT ISLAM DI BERBAGAI DAERAH, HANYA TV-ONE YANG IKUT MELIPUTNYA:*

Lautan Rakyat Dan Umat Islam dari Berbagai Penjuru Indonesia TUMPAH RUAH Dijalan-jalan Maupun Dilokasi DPR. Adapun Tuntunan Rakyat dan Umat Islam Dalam Aksinya Adalah Menolak Rancangan Undang Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU_HIP) Dan Selanjutnya Buka VIDEO RAKYAT DAN UMAT ISLAM Dari Berbagai Daerah Dibawah ini:."

Berdasarkan penelusuran, unggahan mengenai foto-foto aksi penolakan RUU HIP yang kabarnya terjadi di berbagai penjuru Indonesia tersebut adalah sesat. Faktanya, foto-foto tersebut merupakan hasil suntingan dari beberapa foto aksi Organisasi Masyarakat dalam berbagai kesempatan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/863/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-foto-aksi-penolakan-ruu-hip-di-berbagai-penjuru-indonesia>

Senin, 6 Juli 2020

4. Pesepeda Kehilangan Handphone di Bundaran HI karena Dihipnotis



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang menayangkan gambar beberapa remaja kehilangan *handphone* saat bersepeda di Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta Pusat. Dalam unggahan itu disebutkan, remaja pesepeda tersebut kehilangan *handphone* karena menjadi korban hipnotis.

Faktanya, Kapolsek Menteng, AKBP Guntur Muhammad Thariq membantah informasi yang beredar tersebut. Guntur mengatakan, empat remaja pesepeda itu bukan merupakan korban kejahatan hipnotis. Kasus tersebut merupakan kejahatan jalanan atau perampasan. Guntur menjelaskan, peristiwa perampasan itu terjadi ketika empat remaja tersebut tengah beristirahat di sekitar Bundaran HI usai bersepeda. Tiba-tiba pelaku yang diduga berjumlah lebih dari satu orang itu menghampiri dan mengajak korban berbincang. Di tengah perbincangan pelaku kemudian mengancam dan merampas *handphone* milik korban.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/07/02/084203/bukan-dihipnotis-polisi-pastikan-kasus-pesepeda-di-hi-korban-perampasan>

<https://news.detik.com/berita/d-5076297/polisi-pesepeda-di-hi-tak-dihipnotis-hp-dirampas-usai-diajak-minum-pelaku>

<https://www.indozone.id/news/M7sDBBa/soal-viral-pesepeda-dihipnotis-di-bundaran-hi-ternyata-ini-faktanya>

Senin, 6 Juli 2020

5. Fadli Zon Dapat Jatah Menteri di Jajaran Kabinet Indonesia Maju



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial berisi narasi bahwa Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon mendapat jatah Menteri di jajaran Kabinet Indonesia Maju. Berikut adalah narasi dalam postingan tersebut "Reshuffle sebentar lagi...om fadli dpt jatah menteri nih...????mentri apa om cocok nya..!?.gerindra jatah jadi 3 .ya...wah ..sip. good luck om,".

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon mendapat jatah Menteri di jajaran Kabinet Indonesia Maju adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) belum mengumumkan secara resmi terkait tindak lanjut rencana *reshuffle* kabinet.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNra5G6K-fadli-zon-dapat-jatah-menteri-ini-faktanya>

Senin, 6 Juli 2020

6. Foto Seorang Bocah Mengambil Batu untuk Membalas Tentara India yang Menembak Kakeknya



Penjelasan :

Beredar empat foto di media sosial Facebook yang diklaim sebagai foto-foto seorang bocah yang mengambil batu untuk membalas Tentara India karena menembak kakeknya. Terlihat pula seorang pria paruh baya yang tergeletak di tanah dengan baju putih bernoda merah. Ada pula foto bocah itu duduk di atas dada pria tersebut, foto saat bocah itu berada di dalam sebuah mobil, serta foto pria yang sama yang tergeletak di dekat tiga Tentara.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa bocah dalam foto-foto di atas mengambil batu untuk membalas Tentara India yang menembak kakeknya adalah menyesatkan. Foto-foto tersebut memperlihatkan momen-momen saat bocah laki-laki berusia tiga tahun tersebut diselamatkan oleh Polisi India dari lokasi baku tembak antara Polisi India dengan Gerilyawan Jammu dan Kashmir di Sopore. Kakek bocah tersebut tewas tertembak dalam peristiwa tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/866/fakta-atau-hoaks-benarkah-bocah-ini-mengambil-batu-untuk-balas-tentara-india-yang-tembak-kakeknya>

Senin, 6 Juli 2020

7. Lion Air PHK 3.000 Karyawan



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook tentang maskapai penerbangan Lion Air melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 3.000 karyawan.

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Lion Air melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 3.000 karyawan adalah salah. Faktanya, Pihak Lion Air membantah kebijakan tersebut diartikan sebagai PHK. *Corporate Communications Strategic* Lion Air, Danang Mandala Prihantoro menyebut bahwa kebijakan itu merupakan pengakhiran pekerja kontrak. Kebijakan tersebut bukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melainkan pengurangan tenaga kerja berdasarkan masa kontrak kerja berakhir dan tidak diperpanjang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb10942N-lion-air-phk-3-000-karyawan-ini-faktanya>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200702165715-4-169803/bantah-phk-lion-air-pangkas-2600-karyawan>